



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Mei 2017

Halaman: 1

PELANTIKAN KEPALA DAERAH

# Harus Siap Merespons Bandara Baru

**JOGJA**—Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyampaikan harapan kepada kepala daerah di Kulonprogo dan Kota Jogja. Bupati Kulonprogo diminta fokus pada efek keberadaan bandara internasional, sedangkan Wali Kota Jogja diwanti-wanti memperhatikan tata ruang dan sistem transportasi.

*Sunartono, Rima Sekarani I. N., & I Ketut Sawitra Mustika  
sunartono@harianjogja.com*

Pesan khusus itu dilontarkan Sultan saat melantik Hasto Wardoyo dan Sutedjo sebagai Bupati Kulonprogo dan Wakil Bupati Kulonprogo serta Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja di Bangsal Kepatihan, Kompleks Kepatihan, Danurejan, Kota Jogja, Senin (22/5).

Hasto dan Sutedjo dilantik berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri)

Hasto Wardoyo akan mempercepat penyelesaian pembangunan lahan relokasi.

Haryadi Suyuti akan mencocokkan program Pemkot Jogja dengan rencana yang dia susun bersama Heroe Poerwadi

No.131.34-2916/2017 bertarikh 20 April 2017. Adapun Haryadi dan Heroe berdasarkan Keputusan Mendagri No.131.34-3117/2017 bertanggal 17 Mei 2017.

Sultan berpesan kepada keempat pejabat tersebut dengan menukil pernyataan KH Agus Salim. "Bahwa pemimpin itu menderita, karena pemimpin adalah melayani," ujar Gubernur.

Sultan menganggap kredo itu cenderung menjadi slogan semata belakangan ini. Sebab, kekuasaan telah mengubah pemimpin hanya sebagai penguasa, bukan pengasuh, atau dalam konsep Jawa sebagaimana diutarakan Sultan, sebagai *pamomong*.

● Lebih Lengkap Halaman 8

## APA YANG DIHADAPI KULONPROGO & KOTA JOGJA

### KOTA JOGJA

- Dikunjungi banyak wisatawan saat musim libur.
- Jalanan macet karena kendaraan tambah banyak.
- Infrastruktur berkembang pesat, banyak hotel dibangun.
- Akan semakin ramai menyusul keberadaan NYIA dua tahun lagi.
- Akan semakin semrawut jika banyaknya orang yang berkunjung tidak dikelola baik.

|  | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|-------|---------------|
|  |       |               |

## Harus Siap...

"Memimpinlah dengan teladan," ungkap Sultan.

Kulonprogo dan Kota Jogja memiliki sumber daya yang berbeda. Kulonprogo dengan berlatar wilayahnya yang menyimpan banyak potensi, Jogja dengan daya pikatnya di kalangan pelancong.

Menurut Sultan, Kulonprogo saat ini menjadi magnet bagi investor untuk menanamkan modal mereka dalam proyek *airport city* dan *aeropolis* menyusul pembangunan bandara baru di Kecamatan Temon yang bakal dinamai sebagai New Yogyakarta International Airport (NYIA).

Sultan berpesan kepada Hasto agar memberi banyak ruang kepada pengusaha lokal sehingga mereka mampu menangkap peluang usaha. Gubernur juga menyatakan pentingnya melibatkan tenaga kerja lokal. NYIA akan butuh banyak pekerja spesialis sehingga pemerintah semestinya menyiapkan mereka yang berada dalam usia produktif untuk menjadi ahli.

NYIA masih dibangun dan kemungkinan akan dioperasikan pada 2019. Saat ini, pembangunan fisik NYIA belum dimulai karena masih menunggu relokasi warga eks penghuni lahan. Sultan meminta Hasto dan Sutredo untuk merangkul masyarakat agar pembangunan lahan relokasi cepat rampung.

Kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, Sultan menyampaikan keinginan agar penataan tata ruang, sistem transportasi hingga kebersihan kota benar-benar diperhatikan. Lagi-lagi, Sultan menganggap keberadaan NYIA sangat krusial dalam era kepemimpinan Haryadi dan Heroe Poerwadi.

"Tentang ini, Wali Kota dan Wakilnya tentu sudah paham, tanpa saya merinci. Kota Jogja harus siap menerima efek bandara baru," ujar dia.

Kota Jogja saat ini menghadapi berbagai persoalan yang menjadi efek citra sebagai Kota Pariwisata. Tiap musim liburan, Jogja ramai dikunjungi turis. Hotel dan penginapan penuh. Jalan macet. NYIA yang bisa menampung 20 juta penumpang per tahun berpotensi mendatangkan lebih banyak orang ke Jogja. Tanpa penataan ruang yang tepat, Jogja malah akan kecopotan.

Sultan meyakini Bupati Kulonprogo maupun Wali Kota Jogja mampu menjalankan tugas mereka secara baik. Hasto dan Haryadi sudah dua kali menjabat sebagai kepala daerah.

"Harapan saya mereka punya prestasi lebih baik. Pada periode kedua, mereka mesti lebih tahu apa yang mestinya dilakukan," kata dia.

Baik Hasto maupun Haryadi sudah punya rencana untuk mewujudkan harapan Gubernur.

Hasto Wardoyo akan berupaya mempercepat relokasi dan menyelesaikan akuisisi lahan bandara baru. "Percepatan relokasi, persiapan lahan bagaimana caranya harus dicari solusi, harapan saya dalam 100 hari ini masalah itu bisa diselesaikan," kata dia.

Pemerintah Kabupaten Kulonprogo sudah menjadwalkan agar pembangunan semua lahan relokasi bagi warga yang terkena imbas proyek bandara rampung pada akhir Mei ini. Jadi, waktu bagi Hasto dan Sutredo tidak lagi panjang.

Haryadi merespons pesan Sultan dengan gagasannya untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Menurut dia, moratorium hotel sangat penting. Menjelang akhir jabatannya sebagai Wali Kota Jogja periode 2011-2016, Haryadi mengeluarkan peraturan wali kota (perwali) untuk memperpanjang penangguhan atau moratorium pembangunan hotel.

Perwali Kota Jogja No.55/2016 untuk menggantikan Perwali No.77/2013 tentang Moratorium Pemberitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Hotel. Perwali lama menyatakan penangguhan pemberitan IMB hotel ditetapkan sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2016. Sementara, peraturan anyar akan memperpanjang moratorium hotel sampai 31 Desember 2017.

Haryadi memerintahkan moratorium hotel pada medio kepemimpinan periode pertamanya. Namun, Haryadi belum memberikan jaminan apakah akan memperpanjang masa penangguhan atau mengakhirinya pada 2018.

"Intinya Jogja bersih, Jogja tertib itu kuncinya," ujar dia sesuai pelantikan.

### Pemanasan

Setelah dilantik di Bangsal Kepatihan, Hasto dan Sutredo serta Haryadi dan Heroe mengikuti seremoni serah terima jabatan dari para penjabat. Hasto secara simbolis menerima jabatan dari Penjabat Bupati Kulonprogo Budi Antonio, sedangkan Haryadi menerimanya dari Penjabat Wali Kota Jogja Sulistyono.

Setelah upacara di halaman kompleks kantor Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo, Hasto mengatakan sudah punya program 100 hari. Program itu adalah rencana-rencana yang akan diwujudkan Hasto pada awal periode kepemimpinan keduanya. Hasto menyebutnya sebagai pemanasan.

"Indikatornya kami buat yang realistis. Optimis bisa (tercapai) biar sekaligus untuk pemanasan pembuatan RUPAD (rencana pembangunan jangka menengah daerah) dan program selama lima tahun ke depan," ujar Hasto.

Hasto ingin menurunkan angka kemiskinan, mempersempit jurang ketimpangan kesejahteraan, menyelesaikan proyek Bedah Menoreh, serta mendukung megaprojek NYIA.

Hasto mengungkapkan terima kasih kepada Budi Antonio yang bertugas memimpin Bupati Kulonprogo ad interim selama beberapa bulan terakhir. Dia menganggap Budi Antonio telah meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk menciptakan suasana aman dan nyaman dalam Pilkada 2017.

Budi Antonio menyampaikan beberapa program pembangunan yang dapat diselesaikan selama dirinya bertugas di Kulonprogo. Salah satunya soal penyiapan lahan relokasi warga terdampak pembangunan NYIA. Tahap pengurusan lahan dapat diselesaikan pada 17 hari sebelum masa kontrak berakhir pada awal Juni besok. Dia mengharapkan warga terdampak proyek NYIA segera memulai pembangunan rumah relokasi. "Semoga ke depan Kulonprogo akan semakin baik," kata dia.

### Mencocokkan Program

Sementara, Haryadi secara simbolis menerima jabatan dari Penjabat Wali Kota Jogja Sulistyono di Grha Pandawa, Balai Kota Jogja.

Haryadi mengatakan hal pertama yang akan dilakukannya, yakni meninjau apa saja program-program pemerintah selama ini dan mencocokkannya dengan program yang dia susun bersama Heroe Poerwadi.

"[Kami] Akan melihat semua dokumen yang ada. Tidak mau gegabah. Langkah pertama tidak boleh salah. Supaya tahu apa yang sudah dilakukan dan apa yang akan dilakukan sehingga semuanya menjadi sinkron. Langkah awal kebersamaan adalah sinkron," kata dia.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengungkapkan akan segera membuat RPKMD. Rancangan itu penting, kata Heroe, agar dalam enam bulan ke depan, dia sudah tahu cetak biru pembangunan Kota Jogja selama lima tahun ke depan.

Sulistyono yang sudah tidak lagi menjadi Wali Kota Jogja ad interim mengatakan tidak mudah menjadi orang nomor satu di Kota Jogja dengan berbagai predikatnya yang termasyhur sebagai Kota Pelajar, Kota Budaya, dan lain sebagainya.

Selama tujuh bulan, Sulistyono mengaku telah bekerja di dalam pemerintahan yang bersih, baik, dan kondusif. Sulistyono mengharapkan berbagai kinerja baik Pemerintah Kota Jogja bisa diwariskan dan ditingkatkan kualitasnya. Dia yakin, Haryadi bisa mewujudkan itu.

"Saya optimis di bawah kepemimpinan Pak Haryadi, kinerja pemerintah bisa meningkat. Pak Haryadi sudah memiliki banyak pengalaman. Saya juga menyampaikan selamat datang kepada Pak Heroe," ucap dia.



**Hasto Wardoyo**, Sutedjo, Haryadi Suyuti, dan Heroe Poerwadi (*kiri ke kanan*) mengucapkan sumpah jabatan pada pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja di Pendapa Kantor Gubernur DIY, Senin (22/5).

| Instansi | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|--------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005